

**Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap
Kinerja Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Fesy Septianisa
Nomor Mahasiswa : 20313214
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

HALAMAN JUDUL

Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Univesitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama	: Fesy Septianisa
Nomor Mahasiswa	: 20313214
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546; 883087; 885376;
F. (0274) 882589
E. fecon@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 914/Ka.Div/10/Div.PP/VII/2024

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Fesy Septianisa**
Nomor Mahasiswa : **20313214**
Dosen Pembimbing : **Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE., MEK.**
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Judul Karya Ilmiah : **Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro
Ekonomi terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar
pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022**
Nomor Hp : **085218570001**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **15% (lima belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,

Suwardi, S.IP., M.IP.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil karya yang disusun oleh saya dalam bentuk skripsi ini ditulis dengan kesungguhan dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam Tindakan plagiasi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya sanggup untuk menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang telah berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2024


Fesy Septianisa

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja
Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022

Nama : Fesy Septianisa
Nomor Mahasiswa : 20313214
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 18 Juli 2024
Telah disetujui dan disahkan oleh



Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE., MEK.

BERITA ACARA SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ase Purwadireja
Universitas Islam Indonesia
Candong Latur Depok Yogyakarta 55281
T. (0274) 827546, 883.816
F. (0274) 882599
E. fb@uii.ac.id
W. fb.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2024, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FESY SEPTIANISA
NIM : 20313214
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022
Dosen Pembimbing : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Anggota Tim : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.



Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022

Disusun oleh : FESY SEPTIANISA

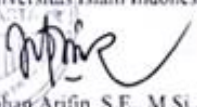
Nomor Mahasiswa : 20313214

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 13 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Penguji : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 



HALAMAN MOTTO

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

(Q.S Ali Imran: 173)

“Keberhasilan bukanlah milik dari orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

(B.J. Habibie)

“The only way to do great work is to love what you do. If you haven’t found it yet, keep looking! Don’t settle.”

(Steve Jobs)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji serta rasa syukur dipanjatkan kepada Allah SWT.

Terimakasih atas segala kesehatan, kebahagiaan, kesabaran, kedamaian, dan ketenangan yang telah Engkau berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri yang telah mau untuk berjuang serta berusaha selama ini. Terima kasih untuk diri ini sudah mau bekerja sama untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Mari tetap berdoa untuk meminta kepada Allah SWT dan tetap berusaha, serta jangan pernah berfikir untuk menyerah kedepannya. Halaman persembahan ini juga penulis tujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan terus memberikan dukungan peuh selama proses perjuangan dalam menempuh Pendidikan.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah mendukung serta menyemangati dalam proses penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis tujukan kepada kehadiran Allah SWT. Karena atas segala rahmat serta karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga didalam proses penulisan dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022”. Skripsi ini penulis ajukan guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari masih terdapatnya keterbatasan didalam penulisan serta penelitian ini, tetapi penulis berharap skripsi yang telah dibuat ini dapat berguna untuk penelitian di masa depan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan serta karunia pertolongan-Nya selama penulis Menyusun skripsi.
2. Nabi besar Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassalam yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis.
3. Kepada Mama dan Bapak penulis yang selalu memberika dukungan, perhatian, dan doa-doa yang tidak pernah putus untuk penulis sehingga diberikannya kelancaran untuk putrinya dalam menyelesaikan pendidikan perkuliahan Strata 1.
4. Kepada Ibu Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, motivasi, saran dan arahan kepada penulis selama proses bimbingan. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah Ibu berikan.

5. Kepada Abang-Abang, Kakak-Kakak, serta keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Kepada Marella, Abelia, Adis, Thia, Tasya, Fatimatuzzahro, Inaz, dan Ardina. Terimakasih selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan, serta selalu menghibur dan selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk selalu mengerjakan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Muhammad Idris Koda, Terimakasih telah selalu ada untuk penulis dari awal penulisan hingga telah selesainya skripsi ini dengan menyemangati, memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi, menemani penulisan, memberikan arahan, serta selalu menghibur.
8. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri. Fesy Septianisa atas segala kerja keras dan semangat yang telah dicurahkan, serta terimakasih untuk diri sendiri untuk tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Semoga Allah selamanya akan terus memberikan rahmat serta karunia-Nya karena telah membantu penulis dalam segala hal.

Akhir dari kata pengantar yang dituliskan, penulis mempunyai harapan yang besar semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang ingin menerapkan ilmu yang ada didalamnya, ataupun hasil yang telah didapatkan bisa berguna untuk menjadi pertimbangan untuk proses penelitian yang akan dilakukan dimasa yang mendatang. Penulis mengetahui bahwa didalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Agar lebih menyempurnakan skripsi ini dimasa yang akan mendatang penulis mempunyai harapan yang besar agar semua pihak yang membaca untuk memberikan kritik dan saran, hal itu dilakukan guna skripsi ini dapat lebih bermanfaat serta berguna bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wrb.Wb

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Fesy Septianisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Kinerja Perusahaan	19
2.2.2 <i>Return on Assets (ROA)</i>	20
2.2.3 Faktor Internal (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	20
2.2.4 Faktor Internal (<i>Total Asset</i>).....	21
2.2.5 Faktor Eksternal (<i>Gross Domestic Product Growth</i>).....	21
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	22
2.3.1 Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Kinerja Perusahaan.....	22
2.3.2 Hubungan <i>Total Asset</i> dan Kinerja Perusahaan.....	22
2.3.3 Hubungan <i>Gross Domestic Product (GDP) Growth</i> dan Kinerja Perusahaan.....	23
2.4 Hipotesis	23
2.5 Kerangka Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	25
3.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 Variabel Dependen <i>Return On Asset</i> (ROA)	25
3.2.2 Variabel Independen.....	26
3.3 Metode Analisis	26
3.3.1 Model Analisis Regresi Data Panel.....	27
3.3.2 Penentuan Model Regresi Data Panel.....	29
3.3.3 Uji Statistik.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Data	33
4.2 Analisis Deskripsi Data.....	34
4.3 Hasil dan Pembahasan	35
4.3.1 Pemilihan Model Terbaik	35
4.3.2 Estimasi Fixed Effect	36
4.3.3 Uji Statistik.....	36
4.3.4 Interpretasi Data	39
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Implikasi.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Hasil Deskripsi Data	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji t	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Indeks Harga Saham gabungan Selama 5 Tahun 2019-2023	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	48
Lampiran 2 Common Effect Model.....	52
Lampiran 3 Fixed Effect Model.....	53
Lampiran 4 Random Effect Model.....	54
Lampiran 5 Uji Lagrange Multiplier	55
Lampiran 6 Uji Chow	56
Lampiran 7 Uji Hausman	56
Lampiran 8 Data Statistik.....	56

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal perusahaan mencakup *Debt to Equity ratio* (DER), *Total Asset*, dan faktor eksternal perusahaan dari sisi makroekonomi *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Analisis regresi data panel dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *total asset* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia merupakan data yang digunakan didalam penelitian ini. Sedangkan data *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* diperoleh dari World Bank.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *total asset* memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara *debt to equity ratio* dan *gross domestic product growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset*, *Gross Domestic Product Growth*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

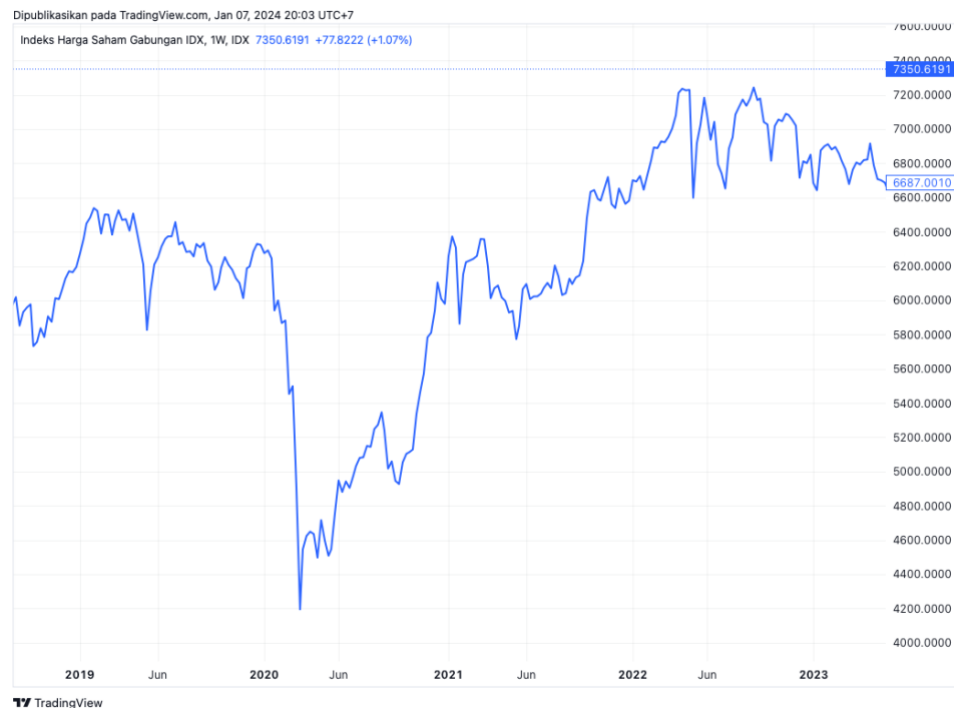
Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi saat ini mempunyai dampak yang cukup signifikan di dalam dunia usaha. Globalisasi mengakibatkan terjadinya persaingan antar perusahaan, maka dari itu perusahaan dituntut untuk mempunyai daya saing yang tinggi. Diakibatkan dari banyaknya persaingan dalam menjalankan bisnis atau usaha dari suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham. Sehingga, setiap perusahaan diminta agar menjalankan usahanya dengan baik. Kualitas dari kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan daya saing antar perusahaan. (Viriany, 2020).

Sebuah perusahaan penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang dimilikinya, dikarenakan kinerja dapat dinilai sebagai hasil dari tingkat pencapaian atau performa suatu perusahaan yang menjadikan hal itu prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh organisasi, sekelompok, atau suatu badan usaha (Storer & Hyland, 2011). Selain itu, kinerja perusahaan dinilai penting karena kesuksesan sebuah perusahaan terlihat melalui bagaimana performa dalam periode waktu tertentu, dan untuk menunjukan tentang bagaimana keefektifan manajemen perusahaan (Al-Matari dkk., 2014).

Untuk mengukur kinerja perusahaan terdapat 4 indikator rasio, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas. Salah satu yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di penulisan ini menggunakan indikator profitabilitas. Indikator ini dapat berguna untuk mengukur kinerja perusahaan, diukur melalui *Return On Assets* (ROA). Rasio ini sering digunakan untuk mengukur dan membandingkan rasio profitabilitas, karena *Return On Assets* (ROA) lebih menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan aset yang dimiliki (Nugroho dkk., 2021).

Tak hanya 4 indikator rasio utama untuk mengukur kinerja perusahaan, hal lain untuk melihat kinerja perusahaan adalah menggunakan nilai perusahaan yang dimiliki. C.R. & T.L. Steiner (2000) menyatakan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan semakin besar suatu perusahaan memperoleh keuntungan atau laba maka akan mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut dan akan menggambarkan keadaan perusahaan dimasa yang akan mendatang di mata investor.

Sebagai investor dalam menanamkan aset pada perusahaan yang terdapat dalam pasar modal tentunya harus cermat dan teliti untuk memantau pergerakan dari harga saham-saham yang diperdagangkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Untuk memantau harga-harga serta performa saham, diperlukan indeks saham yaitu alat yang digunakan untuk membantu investor dalam menganalisis performa saham-saham yang ada di pasar modal. Selain indeks saham, terdapat indeks LQ45 yaitu indeks yang terdiri dari 45 emiten atau perusahaan yang telah melalui proses seleksi dan memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 memiliki kondisi keuangan, nilai transaksi yang tinggi, dan prospek pertumbuhan yang bagus. Semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau investor (Wahyudi & Pawestri, 2006).



Gambar 1. 1 Perkembangan Indeks Harga Saham gabungan Selama 5 Tahun 2019-2023

Sumber : TradingView.com

Perkembangan dalam harga saham juga termasuk ke dalam salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau buruknya kinerja perusahaan. IHSG merupakan salah satu indeks yang digunakan untuk melihat perkembangan harga saham setiap harinya. Gambar di atas adalah perkembangan harga saham selama 5 tahun terakhir dari 2019-2023 dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan yang drastis dikarenakan pandemi global, yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian dunia termasuk harga saham. Tetapi harga saham dapat membaik kembali seiring dengan berjalannya waktu masuk pada tahun 2021, 2022, dan 2023 harga saham sudah kembali pulih ditandai dengan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019.

Beberapa peneliti telah mengkaji tentang faktor-faktor terhadap kinerja perusahaan, di antara lain peneliti Arisadi & Djazuli (2013) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Ritonga dkk. (2021) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Menurut Rahayu & Utami (2022) DER berdampak negatif pada kinerja perusahaan. adapula penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leilani (2013) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA, serta mereka menggunakan variabel Total Asset Turonver dan hasilnya adalah memiliki pengaruh terhadap ROA. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ruspandi dan Asma (2014) mereka menemukan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, mereka juga menggunakan variabel GDP dan menghasilkan bahwa GDP memiliki pengaruh terhadap ROA. Berikutnya, penelitian dilakukan oleh Wijaya, dkk. (2022) menemukan hasil bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, dan menggunakan variabel Total Asset Turnover hasilnya adalah memiliki pengaruh terhadap ROA. Adapula penelitian yang dilakukan oleh Ardelia dan Muchtar (2022) menyatakan bahwa variabel GDP yang dipilih memiliki pengaruh terhadap ROA. Dan penelitian yang dilakukan oleh Nurulhuda dan Novianti (2022) memiliki hasil bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh terhadap ROA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. Terakhir penelitian yang telah dilakukan oleh Fadhillah (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan PDB atau GDP *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan. Hal itu menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti tentang keterkaitan *Debt to Equity Ratio* (DER), Total Aset, dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *Return On Asset* (ROA) digunakan didalam penelitian ini sebagai

tolak ukur dalam kinerja perusahaan. Penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor Internal Perusahaan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2020-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan dari latar belakang yang telah di uraikan, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang terdapat pada subab sebelumnya, tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor internal perusahaan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 tahun 2020-2022.
2. Untuk menganalisis faktor internal perusahaan *Total Asset* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 tahun 2020-2022.
3. Untuk menganalisis faktor eksternal Makro Ekonomi *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 tahun 2020-2022.

Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penulis memiliki harapan agar penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan kepada pihak luar yang nanti akan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 serta dapat melihat kinerja perusahaan berdasarkan faktor-faktor yang telah diteliti.

b. Manfaat Praktis

Penulis mempunyai harapan yang besar agar penelitian yang telah dilakukan ini dapat menghadirkan kesan positif serta dapat membantu untuk mahasiswa yang ingin belajar mengenai faktor internal seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Total Aset. Serta faktor eksternal (makro ekonomi) salah satunya yang ada pada penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan dan hasilnya dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tak hanya itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan ataupun investor yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal untuk kedepannya. Sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham ataupun calon investor mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

1. BAB I – Pendahuluan

Latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan penelitian akan dibahas pada bagian ini.

2. BAB II – Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bagian ini akan menganalisis tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, lalu membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

3. BAB III – Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi jenis serta cara pengumpulan data, definisi dari operasional variabel, dan metode analisis data akan dibahas pada bagian ini.

4. BAB IV – Hasil dan Pembahasan

Bagian ini akan membahas serta menganalisis tentang hasil yang didapatkan dari metode penelitian yang telah digunakan. Diikuti dengan bahasan tentang temuan dari penelitian sebelumnya yang akan digunakan untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang telah ditentukan dan tujuan dari dilakukannya penelitian.

5. BAB V – Penutup

Bagian ini merupakan bagian terakhir serta penutup dari penulisan, berisikan tentang kesimpulan dan implikasi dari akar permasalahan yang telah dibahas pada penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Hasil kajian ini didasarkan pada observasi penelitian sebelumnya yang terfokus pada pembahasan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan. Kajian ini bertujuan untuk memberikan landasan atau referensi bagi penulis dalam menetapkan variabel-variabel yang akan di ikut sertakan dalam penelitian yang akan dilakukan, beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi referensi meliputi :

William & Sanjaya (2017) melakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan data yang terdapat pada BEI, dengan populasi penelitian perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Sampel diperoleh melalui penerapan metode *purposive sampling* berjumlah 330. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Ditemukan bahwa *Total Debt, Size, dan Asset Turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan *Age, Institutional Ownership, Liquidity, Tangibility, dan Growth* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada penelitian ini.

Viriany (2020) melakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya dampak dari likuiditas (*Current Ratio*), *financial leverage* (DER), serta ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018. Sebanyak 72 perusahaan telah digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, teknik pemilihan sampel oleh para peneliti menggunakan *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode penelitian uji regresi linear berganda penelitian ini menemukan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh

negatif dan signifikan akan kinerja perusahaan, serta variabel *financial leverage* (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan akan kinerja perusahaan, dan terakhir variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan akan kinerja perusahaan.

Ruspandi & Asma (2014) melakukan penelitian bertujuan untuk menelaah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia, 6 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 yang memenuhi ketentuan peraturan menteri keuangan nomor 84/PMK.012/2006 tentang perusahaan pembiayaan telah digunakan sebagai sampel untuk penelitian. *Return On Asset* dalam penelitian ini digunakan sebagai proxy profitabilitas. Faktor internal perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Net Receivable Asset*, *Operating Efficiency*, *Size*, *Growth* dan *Gross Domestic Product* sebagai tambahan dari faktor makro ekonomi. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa kondisi perusahaan pembiayaan sulit untuk menghasilkan keuntungan dari pemberian piutang pembiayaan. Efisiensi biaya dan utang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Terakhir, diketahui bahwa komponen makro ekonomi memiliki kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan pembiayaan.

Hikmah (2022) melakukan penelitian bertujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas. Perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020 dipilih untuk melakukan penelitian ini. Metode kuantitatif dengan *explanatory research* digunakan untuk penelitian ini. Dengan mengambil populasi dari 16 perusahaan, 9 sampel diambil dari perusahaan yang merupakan perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019. *Purposive sampling* digunakan untuk teknik pengambilan sampel.

Penelitian yang telah dilakukan ini menghasilkan bahwa uji t memperlihatkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Nurulhuda & Novianti (2023) melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan didapatkan 6 perusahaan sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Ardelia & Muchtar (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Ukuran bank, efisiensi operasional, likuiditas, CAR, GDP dan ROA, NIM digunakan didalam penelitian ini sebagai variabel independen dan dependen. Sebanyak 39 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 digunakan sebagai sampel dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah ukuran bank dan GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA serta NIM. Sementara CAR memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap NIM. Tetapi, tidak terdapat pengaruh dari CAR dan likuiditas terhadap ROA.

Dewi dkk (2020) melakukan penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2018. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana leverage, likuiditas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan dapat berdampak pada profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2018. Data sekunder digunakan untuk penelitian ini. Selain itu, sebanyak 8 perusahaan diambil sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, rasio aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Barus dkk (2013) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 hingga 2011 dengan jumlah 131 perusahaan sebagai populasi. 43 perusahaan telah diperoleh melalui metode *purposive sampling* yang berguna untuk pengambilan data, dan akan digunakan sebagai objek penelitian. Lalu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti menghasilkan CR, TATO, DER, DR, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun secara parsial, hanya TATO, DER, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Wijaya dkk (2022) melakukan penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mempelajari bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, serta *Total Asset Turnover* berdampak pada profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data tersebut diperoleh dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020. Sampel yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 22 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/ Judul/ Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andreani Caroline Barus dan Leliani/ <i>“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”</i> / 2013	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : CR (<i>Current Ratio</i>), TATO (<i>Total Asset Turnover</i>), DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>), DR (<i>Debt Ratio</i>), Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Linier	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa TATO, DR dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi CR, DER serta Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2.	Hasan Ruspandi dan Rusdayanti Asma/ <i>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia”</i> / 2014	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukan DER, NRA, OE tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. sedangkan, Size dan Growth pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap

		Independen : DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>), NRA (<i>Net Receivable Asset</i>), OE (<i>Operating Efficiency</i>), <i>Size</i> , <i>Growth</i> , dan GDP (<i>Gross Domestic Product</i>)		profitabilitas, dan GDP berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3.	John William dan Riki Sanjaya/ <i>‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’/ 2017</i>	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : <i>Total Debt</i> , <i>Size</i> , <i>Age</i> , <i>Growth</i> , <i>Liquidity</i> , <i>Tangibility</i> , <i>Institutional Ownership</i> , dan <i>Asset Turnover</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Total Debt, Size, dan Asset Turnover terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Age, Institutional Ownership, Liquidity, Tangibility, dan Growth tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4.	Thomas Adrian dan Viriany/ <i>‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan</i>	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan DER dan <i>Firm Size</i> tidak

	<i>yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018"/ 2020</i>	Independen : CR (<i>Current Ratio</i>), <i>Financial Leverage</i> (DER), dan <i>Firm Size</i>		berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5.	Nia Agustina Dewi, Siti Nurlaela, dan Endang Masitoh/ " <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman</i> "/ 2020	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : <i>Leverage</i> (DER), Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa DER, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.
6.	Hikmah/ " <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI</i> "/ 2022	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : Likuiditas, Solvabilitas (DER), dan Perputaran Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa Likuiditas dan DER memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi perputaran modal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

7.	Elly Soraya Nurulhuda dan Savira Novianti/ <i>“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas”/ 2022</i>	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : CR (<i>Current Ratio</i>), DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>), TATO (<i>Total Asset Turnover</i>), dan NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	Analisis Regresi Data Panel	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa CR, DER, TATO, dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Tetapi, TATO dan NPM berpengaruh secara negatif, CR dan DER berpengaruh secara negatif.
8.	Rahmadina Ardelia dan Susy Muchtar/ <i>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI”/ 2022</i>	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : Ukuran bank, Efisiensi Operasional, Likuiditas, CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), GDP (<i>Gross Domestic Product</i>)	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ukuran bank dan GDP berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan CAR dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ROA.

9.	Intan Putri Wijaya, Siti Nurlaela, dan Yuli Chomsatu/ <i>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020”/ 2022</i>	Dependen : ROA (<i>Return On Asset</i>) Independen : Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> (DER), Likuiditas, dan TATO (<i>Total Asset Turnover</i>)	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa TATO tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan DER, Ukuran Perusahaan, serta Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
----	---	---	---	--

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, penelitian ini lebih mengacu kepada tiga penelitian khusus. Yaitu, penelitian oleh Ruspandi & Asma (2014) yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*” persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah di persamaan variabel dimana ROA sebagai variabel dependen dan penelitian sebelumnya menggunakan DER serta GDP sebagai variabel independen. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini menambahkan *Total Asset* sebagai variabel independen, penelitian sebelumnya menggunakan NRA, OE, *Size*, dan *Growth* sebagai tambahan variabel independen. Perbedaan lainnya penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linear berganda. Terakhir penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar pada LQ45 pada BEI tahun 2020-2022, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan data dari 6 perusahaan pembiayaan yang terdaftar pada BEI tahun 2007-2012.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2022) yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020*” persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah di persamaan variabel dimana ROA sebagai variabel dependen dan penelitian sebelumnya menggunakan *Leverage* (DER) serta menggunakan TATO (*Total Asset Turnover*) sebagai variabel independen. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini menambahkan GDP *Growth* sebagai variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan Ukuran Perusahaan dan Likuiditas sebagai tambahan dari variabel independen. Perbedaan lainnya dari penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linear berganda. Terakhir penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar pada LQ45 pada BEI tahun 2020-2022, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan data dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020.

Terakhir, penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ardelia & Muchtar (2022) yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEP*” persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah di persamaan variabel ROA sebagai variabel dependen dan penelitian sebelumnya menggunakan GDP sebagai variabel independen. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini menambahkan DER dan *Total Asset* sebagai variabel independen. Penelitian sebelumnya menggunakan Ukuran Bank, Efisiensi Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen. Persamaan lainnya dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya di penggunaan metode penelitian yang digunakan, yaitu analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar pada LQ45 pada BEI tahun 2020-2022, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan data dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kinerja Perusahaan

Semakin pesatnya perkembangan zaman di era globalisasi berjalan seiringan dengan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Hal itu ditandai dengan terjadinya persaingan ketat antar perusahaan yang mengakibatkan perusahaan dituntut untuk mempunyai daya saing yang tinggi dan tetap mampu menjaga kinerja perusahaan yang baik dan stabil. Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator untuk menunjang persaingan antar perusahaan, kinerja perusahaan dapat menilai tingkat baik dan buruknya suatu perusahaan. Dalam mengukur kinerja perusahaan seperti laba atau profit menggunakan rasio profitabilitas, rasio ini yang dinilai mampu dalam mengukur kinerja perusahaan.

Brigham & Houston (2006) menyatakan bahwa kebijakan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan menghasilkan profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio diantara lain, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Profit Margin On Sales*, dan *Basic*

Earning Power (BEP). Rasio profitabilitas sering digunakan untuk mengukur dan membandingkan rasio profitabilitas, karena *Return On Assets* (ROA) lebih menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan aset yang dimiliki (Nugroho dkk., 2021)

2.2.2 *Return on Assets (ROA)*

Kasmir (2012) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau *return* dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran tentang seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya. Dan Hery (2014) mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, ROA adalah ukuran yang dapat digunakan untuk melihat berapa banyak laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*. Semakin tinggi ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan tersebut serta semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*. Menurut Munawir (2007) ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu. Brigham & Houston (2006) menyatakan bahwa rumus yang digunakan dalam mencari ROA, yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2.3 *Faktor Internal (Debt to Equity Ratio)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini didapatkan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas Utami & Welas (2019). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri atau modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang.

Bagi kreditor, semakin besar rasio yang dihasilkan maka tidak akan menguntungkan dikarenakan akan semakin besar risiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Rasio ini dapat memberikan petunjuk umum tentang kelayakan serta risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2008). Brigham & Houston (2006) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung DER (*Debt to Equity Ratio*), yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.2.4 Faktor Internal (*Total Asset*)

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat dari peristiwa masa lalu dan dimana manfaat ekonomi dimasa mendatang dapat diperoleh. Antara lain aset meliputi kas, persediaan, bangunan pabrik dan aset tetap (Dewi & Novasari, 2017). *Total asset* adalah keseluruhan dari pengertian di atas yang diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa depan jika dikelola dengan baik oleh perusahaan (Rifai dkk., 2021). Aset dalam ekonomi dikenal dengan sebutan aktiva suatu perusahaan, pemerintahan, atau individu.

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aset Lancar} + (\text{Aset Jangka Panjang} - \text{Penyusutan})$$

2.2.5 Faktor Eksternal (*Gross Domestic Product Growth*)

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) menurut Badan Pusat Statistik adalah salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam periode tertentu, atas dasar harga berlaku maupun harga konstan. Dengan kata lain, PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara. Menurut Sadono (2008), *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan total dari nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara berdasarkan faktor-faktor yang terdapat pada penduduk negara tersebut, baik warga negara ataupun oleh negara asing. Saat PDB mengalami kenaikan artinya negara

tersebut sedang mengalami pertumbuhan perekonomian disebut juga dengan GDP *Growth* atau Pertumbuhan PDB. GDP merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui kegiatan ekonomi suatu negara. GDP terbagi menjadi 2, pertama adalah GDP nominal yang menilai atau menghitung berdasarkan barang dan jasa pada harga berlaku. Kedua, GDP riil yang menghitung atau menilai barang dan jasa pada harga konstan. GDP nominal bisa meningkat dikarenakan output naik atau karena harga meningkat. Sedangkan GDP riil meningkat dikarenakan jumlah barang dan jasa meningkat (Mankiw, 2007). Menurut San & Heng (2013) GDP diproyeksikan dari pendapatan produksi di negara di waktu tertentu.

$$Gt = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Gt = Laju Pertumbuhan Ekonomi

PDB_t = Nilai PDB periode t

PDB_{t-1} = Nilai PDB periode sebelumnya

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kinerja Perusahaan

Gallagher & Andrew JR (2000) *Debt to Equity ratio* (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas menggambarkan besarnya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas. Utang diyakini sebagai tanda atau signal positif bagi perusahaan di masa mendatang dikarenakan meningkatkan utang dapat dipandang sebagai prospek yang baik (Hanafi & M, 2010). Bagi perusahaan semakin besar rasio utang maka akan semakin baik (Kasmir, 2008). Dengan kata lain hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan kinerja perusahaan adalah positif.

2.3.2 Hubungan *Total Asset* dan Kinerja Perusahaan

Menurut penelitian Rifai dkk (2021) menyatakan bahwa *total asset* diharapkan akan mendapatkan keuntungan di masa depan jika dikelola dengan baik oleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan hubungan antara *total*

asset dengan kinerja perusahaan positif, karena jika *total asset* dikelola dengan baik oleh perusahaan dan akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak maka kedepannya kinerja perusahaan akan dipandang semakin baik oleh para pemegang saham.

2.3.3 Hubungan *Gross Domestic Product (GDP) Growth* dan Kinerja Perusahaan

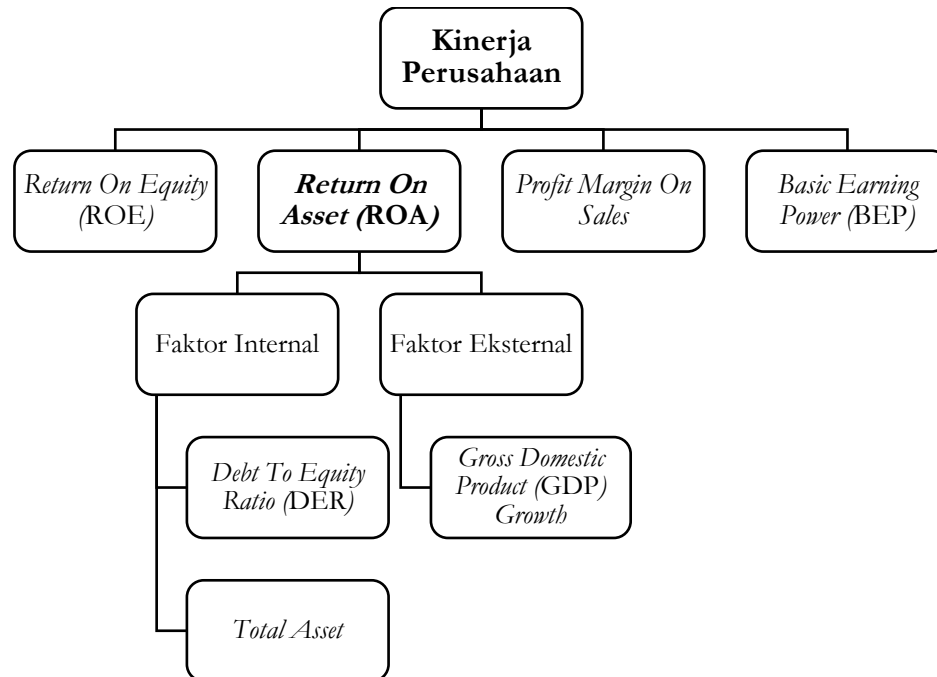
McEachern & William (2000) menjabarkan bahwa *Gross Domestic Product (GDP)* adalah ukuran nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sumber daya di suatu negara selama satu tahun tanpa memperhatikan siapa yang memiliki sumber daya tersebut. Pertumbuhan GDP akan berbanding lurus dengan pengeluaran daya beli masyarakat suatu negara. Besarnya tingkat GDP merupakan sebuah peluang bagi suatu perusahaan untuk memproduksi atau menjual lebih banyak produk atau jasa kepada masyarakat serta dapat membuka peluang bagi perusahaan untuk memperoleh lebih banyak keuntungan mengingat kemampuan belanja masyarakat lebih besar. Hal ini mengakibatkan hubungan antara variabel *Gross Domestic Product (GDP)* dengan kinerja perusahaan adalah positif.

2.4 Hipotesis

- 1) Diduga variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
- 2) Diduga variabel *Total Asset* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
- 3) Diduga variabel *Gross Domestic Product (GDP) Growth* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.5 Kerangka Penelitian

Mengacu pada penjelasan diatas, maka didapatkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup penjelasan tentang model ekonometrika yang akan digunakan serta langkah-langkah terkait dengan model penelitian. Selain itu, pemodelan akan menjelaskan sumber data, penjelasan variabel yang akan diteliti, serta bentuk model yang telah disusun dalam sebuah persamaan model.

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2022 atau dalam kurun waktu 3 tahun, dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45. Data *Gross Domestic Product (GDP) Growth* yang digunakan diambil dari web *World Bank*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data panel. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ROA (*Annual %*); DER (*Annual %*); Total Asset (*Annual Rp*); GDP *Growth (Annual %)*.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen (terikat) dan Variabel independen (bebas), variabel yang telah disebutkan merupakan dua variabel yang akan di uji dalam penelitian ini. Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset*, dan *Gross Domestic Product (GDP) Growth*.

3.2.1 Variabel Dependen *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) dihitung menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45. Menghitung ROA diambil dari data laba bersih dan total aset selama satu tahun dalam bentuk jutaan rupiah. Hasil ROA dinyatakan dalam bentuk persen (%).

3.2.2 Variabel Independen

- ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Debt to Equity Ratio (DER) diukur dari total hutang dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan, data diambil dalam bentuk rupiah pada periode tahunan dari tahun 2020 – 2022, rasio dinyatakan dalam bentuk persen (%).

- ***Total Asset***

Komponen-komponen yang digunakan dalam mengukur *total asset* adalah dengan menggunakan aset lancar, aset jangka panjang, dan penyusutan. Dihitung dengan mengurangi aset jangka panjang dengan penyusutan lalu ditambah dengan aset lancar. Data diambil dalam bentuk rupiah. *Total asset* diubah serta disamakan dan dinyatakan dalam bentuk jutaan rupiah (Rp).

- ***Gross Domestic Product (GDP) Growth***

Gross Domestic Product Growth pada dasarnya mengukur keseluruhan *volume* produksi dari suatu negara secara geografis. Komponen-komponen utama untuk mengukur *gross domestic product growth* adalah dengan mengurangi nilai PDB periode t dengan nilai PDB periode sebelumnya dibagi dengan nilai PDB periode sebelumnya dikalikan dengan 100 dengan hasil dinyatakan dalam persen (%).

3.3 Metode Analisis

Analisis regresi data panel merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini, dan *Eviews 12* digunakan sebagai alat untuk pengolahan datanya. Widarjono (2018) menjelaskan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan penggunaan data panel, yaitu mencakup :

1. Penggabungan data *time series* dan *cross section* dapat memberikan lebih banyak data. Sehingga membuat peningkatan pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dihasilkan.

2. Penggabungan dari data *time series* dan *cross section* dapat memudahkan dalam mengatasi masalah penghilangan variabel (*omitted variabel*).

Estimasi merupakan bagian integral yang terdapat pada analisis regresi. Estimasi yang dilakukan sewaktu melakukan regresi data panel mengacu pada asumsi tentang intersep, koefisien kemiringan, serta variabel gangguan. Berikut adalah sejumlah asumsi yang digunakan pada mengestimasi regresi data panel, yaitu :

- 1) Berdasarkan pada individu dan waktu, diasumsikan bahwa intersep dan koefisien slope adalah konstan. Penerapan asumsi error atau variabel gangguan berdasarkan penjelasan perbedaan intersep dan slope.
- 2) Koefisien slope dapat diasumsikan konstan, tetapi intersep berbeda didasarkan pada individu.
- 3) Koefisien slope dapat diasumsikan konstan, berbeda dengan intersep hal ini didasarkan pada individu dan waktu.
- 4) Intersep dan koefisien slope dapat diasumsikan tidak sama didasarkan pada individu.
- 5) Intersep dan koefisien slope diasumsikan tidak sama didasarkan pada individu serta waktu.

3.3.1 Model Analisis Regresi Data Panel

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 \ln Total Asset_{it} + \beta_3 GDP_Growth_{it} + \varepsilon_{itt}$$

Keterangan :

Y_{it}	= Return On Assets (ROA) (%)
DER	= Debt To Equity Ratio (DER) (%)
$Total Asset$	= Total Asset (%)
GDP_Growth	= Gross Domestic Product Growth (%)
i	= Banyaknya observasi (45 Perusahaan Indeks LQ45)
t	= Banyaknya waktu (Periode 2020-2022)
ε	= Error term

Ada tiga metode yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel, yaitu :

1. Metode *Common Effects*

Metode *common effects* dengan cara ini merupakan cara paling mudah yang dapat digunakan dalam mengestimasi data panel caranya adalah dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dengan mengabaikan perbedaan masing-masing individu serta waktu dengan memanfaatkan metode *ordinary least square* (OLS) (Widarjono, 2018).

Adapun model regresi yang ditunjukkan sebagai log linier, yaitu sebagai berikut :

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 \ln TotalAsset_{it} + \beta_3 GDP_Growth_{it} + \varepsilon_{itt}$$

2. Metode *Fixed Effects*

Metode *fixed effect* merupakan landasan yang memanfaatkan adanya asumsi perbedaan intersep. Teknik dengan menggunakan acuan *fixed effect* merupakan teknik yang memperkirakan data panel dengan variabel *dummy* untuk mengetahui adanya perbedaan intersep. Di dasarkan dengan diketahuinya perbedaan intersep antar objek dengan antar waktu merupakan pengertian yang dimiliki oleh *fixed effect*. Tak hanya itu, acuan ini memperkirakan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar objek dan waktu (Widarjono, 2018).

Persamaan pada estimasi *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut :

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 \ln TotalAsset_{it} + \beta_3 GDP_Growth_{it} + \varepsilon_{itt} + \sum_{i=1}^{45} \alpha_i D_i + e_{it}$$

3. Metode *Random Effects*

Variabel *dummy* yang terdapat pada model *Fixed Effect* dapat mengurangi derajat kebebasan (*degree of freedom*), hal ini juga akan mengurangi efisiensi parameter. Oleh karena itu bisa di atasi dengan menggunakan pendekatan *Random Effect* yang mengimplikasikan *error terms* (variabel gangguan) yang saling terikat antara individu serta waktu dalam estimasi data panel (Widarjono, 2018)

Persamaan pada estimasi *Random Effect Model* adalah sebagai berikut :

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 \ln TotalAsset_{it} + \beta_3 GDP_Growth_{it} + \varepsilon_{itt}$$

3.3.2 Penentuan Model Regresi Data Panel

Menentukan model terbaik pada regresi data panel, diperoleh beberapa pengujian yang akan diterapkan untuk memutuskan, pertama yaitu uji *chow* digunakan untuk menguji kesesuaian data yang ada pada metode *Common Effect*. Kedua yaitu dari metode *Fixed Effect* melalui uji *Hausman* guna menguji kesesuaian data antara *Random Effect* dengan *Fixed Effect*. Terakhir menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM) hal ini berguna untuk menguji kesesuaian yang terdapat pada model *Common Effect* dan *Random Effect*.

1. Uji *Chow*

Penentuan model terbaik antara model *Common Effect* dengan *Fixed Effect* adalah dengan menggunakan Uji *Chow*. Berikut merupakan hipotesisnya :

H₀ = Model *common effect* lebih efisien dari *fixed Effect*

H_a = Model *fixed effect* lebih efisien dari *common Effect*

Jika nilai *p-value* kurang dari 5% atau 10% maka estimasi yang telah dilakukan akan dianggap signifikan, yang menunjukkan bahwa *fixed effect* merupakan model terbaik. Sebaliknya, jika nilai *p-value* lebih dari 5% atau 10% maka model *common effect* merupakan model terbaik.

2. Uji *Hausman*

Digunakannya uji *hausman* untuk menentukan model terbaik antara model *fixed effect* dengan *random effect*, berikut ini adalah hipotesis yang ada pada uji *hausman*, yaitu :

H0 = Model *random effect* lebih efisien dari *fixed effect*

Ha = Model *fixed effect* lebih efisien dari *random effect*

Jika nilai *p-value* kurang dari 5% atau 10% maka estimasi yang dilakukan bisa dikatakan signifikan sehingga dapat dipilih bahwa *fixed effect* merupakan model terbaik. Sebaliknya, jika didapatkan nilai *p-value* lebih dari 5% atau 10% maka model *random effect* merupakan model terbaik yang dipilih.

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji yang akan digunakan jika ingin menentukan model terbaik antara model *common effect* dengan *random effect* adalah dengan menggunakan uji LM (*Langrange Multiplier*), hipotesis dari uji LM adalah sebagai berikut :

H0 = Model *common effect* lebih efisien dari *random effect*

Ha = Model *random effect* lebih efisien dari *common effect*

Jika nilai *p-value* kurang dari 5% atau 10% maka estimasi yang dilakukan bisa dikatakan signifikan sehingga dapat dipilih bahwa *random effect* merupakan model terbaik. Sebaliknya, jika didapatkan nilai *p-value* lebih dari 5% atau 10% maka model *common effect* merupakan model terbaik yang dipilih.

3.3.3 Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan pengujian yang menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen pada suatu model penelitian adalah dengan menggunakan koefisien determinasi. Semakin tinggi nilai R^2 yang didapatkan serta semakin mendekati angka 1, dapat disimpulkan bahwa model yang telah ditentukan semakin baik dalam

menggambarkan data yang sebenarnya. Sedangkan jika semakin rendah nilai dari R^2 dan semakin mengarah pada angka 0, dapat disimpulkan bahwa model tersebut dinyatakan memiliki kemampuan kurang baik dalam menggambarkan data yang sebenarnya.

2. Uji F Statistic (F-test)

Menguji signifikansi model adalah dengan menggunakan uji f. Uji f dapat menilai pengaruh secara keseluruhan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Jika F-kritis dinyatakan lebih kecil dari F-hitung maka variabel independen mempunyai pengaruh akan variabel dependen secara keseluruhan. Dan sebaliknya, jika nilai F-hitung dinyatakan lebih kecil dari F-kritis maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = Semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a = Semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Apabila nilai probabilitas F-stat < *alpha* (α) yang digunakan, dengan berdasarkan pada nilai probabilitas serta *alpha* (α) yang digunakan. Maka akan menolak H_0 yang memiliki arti bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hal itu berlaku sebaliknya, jika nilai probabilitas F-stat > *alpha* (α) yang digunakan maka akan gagal menolak H_0 . Yang memiliki arti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Individu yang mampu mempengaruhi variabel dependen serta variabel lain dari variabel independen dianggap sebagai variabel tetap adalah uji-t. Jika diamati dari t-hitung dengan membandingkan t-tabel, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka akan menolak H_0 , hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka akan gagal menolak H_0 . Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Variabel dependen dan variabel independen, merupakan dua jenis variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini ialah menggunakan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth*. Di dalam penelitian ini menggunakan data panel, yang terdiri dari data *time series* dan *cross section*. Jangka waktu yang dipilih dalam penelitian yang dilakukan adalah selama 3 tahun mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Hal yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor internal perusahaan dan faktor makro ekonomi terhadap kinerja perusahaan selama jangka waktu yang telah dipilih. Maka dari itu, penulis memiliki harapan dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam memastikan serta mengambil langkah untuk memilih perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia dengan lebih baik dan terencana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen yang telah ditentukan akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

<i>Y</i>	= <i>Return On Assets</i> (ROA)
<i>DER</i>	= <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)
<i>Total Asset</i>	= <i>Total Asset</i>
<i>GDP_Growth</i>	= <i>Gross Domestic Product Growth</i>
<i>i</i>	= 45 Perusahaan Indeks LQ45
<i>t</i>	= Periode 2020-2022

4.2 Analisis Deskripsi Data

Statistika deskriptif digunakan di dalam penelitian ini untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata dari setiap variabel yang diamati, yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth*. Hasil analisis statistika deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Deskripsi Data

	Mean	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	19205.73	160786.0	387.0000	26579.11
<i>Log(Total Asset)</i>	17.93893	21.41268	14.59478	1.461587
<i>Gross Domestic Product (GDP) Growth</i>	2.315380	5.308595	-2.065512	3.178136

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) di 45 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 19205%, dengan nilai tertinggi mencapai 160786% dan nilai terendah mencapai 387%. Sedangkan rata-rata *total asset* yang ada di 45 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 17.93893%, dengan nilai tertinggi mencapai 21.41268% dan nilai terendah mencapai 14.59478%. Sedangkan untuk *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* Indonesia rata-ratanya adalah 2.315380%, dengan nilai tertingginya mencapai 5.308595% dan nilai terendahnya mencapai -2.065512%.

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Pemilihan Model Terbaik

1. Pemilihan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) melalui Uji *Chow*

Tabel 4. 2 Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-Section F	8.224150	(44,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	221.509178	44	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil dari Uji *Chow* pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai *F-statistic* dan *cross-section chi-square* dengan probabilitas yang didapatkan keduanya adalah 0.0000 dan 0.0000. Digunakannya tingkat signifikansi sebesar 5%, ditemukan bahwa hasilnya adalah probabilitas (*P-value*) dari *cross-section F* dan *cross-section chi square* keduanya lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis nol dan model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Pemilihan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) Melalui Uji *Hausman*

Tabel 4. 3 Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-Section random	39.836015	3	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Hasil *Hasuman Test* di atas dapat menyimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section random* adalah sebesar 0.0000, hasil yang didapatkan lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi *alpha* sebesar 5%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis nol serta didapatkan hasil model terbaik ialah dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

4.3.2 Estimasi Fixed Effect

Menurut model *Fixed Effect* ialah objek penelitian atau koefisien regresi selalu memiliki nilai tetap yang sama dari waktu ke waktu, dengan variasi intersep namun *slope*-nya konstan antara individu dan periode waktu. *Dummy variables* digunakan dalam melakukan estimasi pada model ini, *dummy variables* sesuai dengan kualifikasi serta definisi asumsi atau yang dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variables* (LSDV).

Dari hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* adalah metode estimasi yang tepat. Maka dari itu, persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln Y_{it} &= \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 \ln Total Asset_{it} + \beta_3 GDP_Growth_{it} + \varepsilon_{itt} \\ \ln Y_{it} &= -261.8606 + 0.0000601 DER_{it} + 14.91693 \ln Total Asset_{it} \\ &\quad + 0.006634 GDP_Growth_{it} + \varepsilon_{itt} \end{aligned}$$

Dimana :

Y_{it} = Return On Assets (ROA)

DER = Debt To Equity Ratio (DER)

$Total Asset$ = Total Asset

GDP_Growth = Gross Domestic Product (GDP) Growth

4.3.3 Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Bersumber pada hasil regresi data panel dengan digunakannya *Fixed Effect Model* mendapatkan nilai *R-squared* sebesar 0,822141 atau sebesar 82,2141% variasi variabel dari Kinerja Perusahaan (ROA) mampu dijelaskan oleh variasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth*. Sementara itu sisanya sebesar 17,7859% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model yang diteliti.

2. Uji F Statistic (F-test)

Variabel independen yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen merupakan tujuan dari dilakukannya pengujian ini. Didapatkan hasil uji dari pemilihan model *Fixed Effect* menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 8.556403 dengan *P-value* sebesar $0,0000 < \alpha 5\%$, sehingga menolak hipotesis nol dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja 45 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Mengevaluasi seberapa besar akibat dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya menjadi konstan adalah tujuan digunakannya uji signifikansi atau uji t. Hasil dari dilakukannya uji penetapan *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh dari variabel independen seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* terhadap *Return On Asset* (ROA) atau Kinerja perusahaan sebagai variabel dependennya. Saat melakukan perbandingan *p-value* pada uji t, menggunakan nilai *alpha* (α) sebesar 5% atau 10% hal ini dilakukan untuk menetapkan apakah hipotesis yang telah dilakukan gagal menolak atau menolak. Oleh karena itu, hasil uji dapat menunjukkan keterangan penting mengenai signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 4 Hasil Uji *t*

Variabel	<i>Coefficient</i>	P-value	Keterangan
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0.0000601	0.4637	Tidak Signifikan
<i>Total Asset</i>	14.91693	0.0000	Signifikan
<i>Gross Domestic Product (GDP) Growth</i>	0.006634	0.9755	Tidak Signifikan
Dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan 10% atau 0,1			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *coefficient*-nya sebesar 0.0000601 dan nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.4637 > \alpha 5\%$ atau 10% yang memiliki arti bahwa α keduanya gagal menolak H_0 . Artinya adalah variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Indeks LQ45. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak sesuai dengan hipotesis.

b. Pengaruh *Total Asset* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *coefficient*-nya sebesar 14.91693 dan nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.0000 > \alpha 5\%$, pada tingkat $\alpha 5\%$ *Total Asset* menolak H_0 . Yang artinya variabel *Total Asset* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* atau kinerja perusahaan dari perusahaan yang ada pada Indeks LQ45. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan terbukti atau dapat diterima.

c. Pengaruh *Gross Domestic Product (GDP) Growth* terhadap Kinerja Perusahaan

Berlandaskan pada tabel di atas, diperoleh angka *coefficient*-nya sebesar 0.006634 dan angka probabilitas yang didapatkan sebesar $0.9755 > 5\%$ atau 10% yang artinya gagal menolak hipotesis nol. Kesimpulan yang didapatkan bahwa variabel *Gross Domestic Product (GDP) Growth* tidak memiliki pengaruh akan *Return On Asset (ROA)* atau kinerja perusahaan. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa variabel *GDP Growth* tidak sesuai dengan hipotesis.

4.3.4 Interpretasi Data

1. Analisis *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Perusahaan Indeks LQ45

Menurut dari hasil pengujian hipotesis dengan digunakannya analisis regresi, menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, ketika *Debt to Equity Ratio* mendapati peningkatan atau penurunan sebesar 1 satuan maka tidak akan berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ruspandi & Asma (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas atau *Return On Asset (ROA)*. Hal itu bisa terjadi dikarenakan dengan meningkatnya utang perusahaan dapat menyebabkan peningkatan biaya bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penggunaan utang yang kurang optimal akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan yang *relative* kecil, dengan meninjau bahwa penghasilan yang didapatkan perusahaan lebih dominan untuk mencukupi biaya bunga. Pada keadaan seperti itu, tambahan utang yang diakibatkan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak sanggup untuk meningkatkan *Return On Asset (ROA)*.

2. Analisis *Total Asset* terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil pengujian hipotesis dengan digunakannya analisis regresi, menyimpulkan bahwa *Total Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Apabila *Total Asset* naik sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan *Return On Asset* (ROA) akan naik sebesar 14,91693 dan begitupun sebaliknya.

Hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijaya dkk (2022) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* yang telah ditelitinya berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal itu bisa terjadi dikarenakan jika *Total Asset* dikelola dengan baik oleh perusahaan maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, oleh karena itu *Return On Asset* (ROA) dapat meningkat.

3. Analisis *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut hasil pengujian hipotesis dengan digunakannya analisis regresi, menyimpulkan bahwa *Gross Domestic Product Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Ketika *Gross Domestic Product Growth* mengalami perkembangan ataupun penurunan sebesar 1 satuan tidak dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ardelia & Muchtar (2022) yang menyatakan bahwa *Gross Domestic Product Growth* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dikarenakan dengan terjadinya peningkatan GDP maka akan berpengaruh terhadap tingginya profitabilitas yang akan didapati oleh perusahaan. Serta saat GDP meningkat maka hal itu mengindikasikan bahwa sedang terjadinya perekonomian yang stabil.

Akan tetapi hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan & Floros (2012) didalam penelitian yang telah mereka lakukan, ditemukan bahwa *GDP Growth* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), dikarenakan dengan semakin meningkatnya *GDP Growth* maka akan mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2017) bahwa GDP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sektor perbankan, hal ini diduga karena GDP nominal yang lebih besar dari GDP riil. Tingginya tingkat GDP dinyatakan belum mampu untuk meningkatkan daya beli pada masyarakat, dikarenakan kenaikan GDP juga diikuti dengan kenaikan inflasi.

Oleh karena itu, peningkatan pada GDP tidak akan berdampak apapun dikarenakan diikuti oleh inflasi sehingga tidak berdampak pada kinerja sektor perbankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil dari olah data serta penjelasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *Total Asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dari *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan di perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa GDP *Growth* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi

1. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) atau kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pada dasarnya, tingkat utang memiliki risiko yang tinggi bagi profitabilitas. Dimana meningkatnya utang akan mengakibatkan meningkatnya biaya bunga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan hal ini menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Oleh karena itu, walaupun penelitian ini

menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA atau kinerja perusahaan, perusahaan harus menjaga tambahan utang guna menghindari pendapatan yang didapatkan perusahaan untuk menutupi biaya bunga utang.

2. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) atau kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pemanfaatan aset yang optimal bagi perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Hal ini bisa meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, jika perusahaan ingin kinerja perusahaan semakin baik maka perusahaan harus fokus pada *total asset*. Dengan demikian total asset memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, semakin meningkat total asset yang dimiliki perusahaan maka semakin baik pula kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut.
3. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA) atau kinerja perusahaan. Namun, walaupun GDP *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan tetap harus memperhatikan kondisi dari makro ekonomi agar dapat tercipta kondisi perusahaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., & Fadzil, F. H. B. (2014). The Measurements of Firm Performance's Dimensions. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1). <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i1.4761>
- Ardelia, R., & Muchtar, S. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 9(4). <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3388>
- Arisadi, Y. C., & Djazuli, A. (2013). Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 66.
- Barus, A. C., & -, L. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2). <https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.207>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- C.R., C., & T.L. Steiner. (2000). *Tobin's q, Managerial Ownership, and Analyst Coverage : a non linear simultaneous equations model. . Journal Of Economics and Business*.
- Dewi, & Novasari, D. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2016. *Simki-Economic*, Vol. 01 no. 02, pp. 1-8.
- Dewi, N. A., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman. *JAZ:Jurnal Akuntansi Uniba*, 3(1).
- Fadhilah, J. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Jumlah Perusahaan *Fintech* Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Gallagher, T. J., & Andrew, JR, J. D. (2000). *Financial Management Principles And Practice (Second Edition)*. New Jersey: Prentice Hall.

- Hanafi, & M, M. (2010). *Manajemen Keuangan (Cetakan Ke Lima)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery, S. M. (2014). *Analisis Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hikmah, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekuivalensi*, 8(1). <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i1.729>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan Ed. 1*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*.
- Nugroho, I. A., Ts, K. H., & Suhendro, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.269>
- Nurulhuda, E. S., & Novianti, S. (2023). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Kinerja*, 5(01). <https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i01.2436>
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi Edisi Keenam*. (W. Hardani, M.M., D. Barnadi, S.E., & S. Saat, Penyunt.) Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- McEachern, & William. (2000). *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kinerja Perusahaan. *Ikrath-Ekonomika*, 6(1). <https://doi.org/10.37817/ikrath-ekonomika.v6i1.2466>
- Rifai, A., Wijaya, A., & Suharto, R. B. (2021). Pengaruh Total Aset Dan Pembiayaan Serta Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 6(2).

- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2). <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Ruspandi, H., & Asma, R. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1).
- Sadono, S. (2008). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- San, O. T., & Heng, T. B. (2013). Factors affecting the profitability of Malaysian commercial banks. *African Journal of Business Management*, 7(8).
- Storer, M., & Hyland, P. (2011). Utilizing industry-led innovation capacity to enhance supply chain performance: An empirical study. *Modern Applied Science*, 5(6). <https://doi.org/10.5539/mas.v5n6p55>
- Tan, Y., & Floros, C. (2012). Bank profitability and GDP growth in China: A note. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/14765284.2012.703541>
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2016.
- Viriany, T. A. (2020). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9560>
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang* 53. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Widodo, C. H. (2017). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Edisi Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS (Edisi Satu)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Wijaya, I. P., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bea tahun 2018-2020. *Inovasi*, 18(1). <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10483>
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	ROA	DER	TotalAsset	GDPGrowth
PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)	2020	10,09	38,77	7247063,89	-2,0655118
	2021	10,00	30,42	7189816,00	3,70305536
	2022	9,29	22,16	7249254,61	5,30859501
PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2020	2,48	61,49	90011988,43	-2,0655118
	2021	13,56	70,17	108257989,78	3,70305536
	2022	26,26	65,19	169616471,42	5,30859501
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	2020	5,15	76,99	18683572,82	-2,0655118
	2021	4,83	108,06	23508585,74	3,70305536
	2022	9,12	106,67	27187608,04	5,30859501
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT)	2020	4,19	240,09	25970743,00	-2,0655118
	2021	7,23	205,83	27493748,00	3,70305536
	2022	9,46	168,04	30746266,00	5,30859501
PT Aneka Tmbang Tbk. (ANTM)	2020	3,62	66,65	31729513,00	-2,0655118
	2021	5,66	57,97	32916154,00	3,70305536
	2022	11,36	41,86	33637271,00	5,30859501
PT Bank Jago Tbk. (ARTO)	2020	-8,70	768,90	2179873,00	-2,0655118
	2021	0,70	47,91	12312422,00	3,70305536
	2022	0,09	98,93	16965295,00	5,30859501
PT Astra International Tbk. (ASII)	2020	5,49	73,03	338203000,00	-2,0655118
	2021	6,97	70,36	367311000,00	3,70305536
	2022	9,78	695,79	413297000,00	5,30859501
PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)	2020	2,52	479,41	1075570256,00	-2,0655118
	2021	2,56	502,73	1228344680,00	3,70305536
	2022	3,10	491,50	1314731674,00	5,30859501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	2020	0,37	661,13	891337425,00	-2,0655118
	2021	1,14	662,60	964837692,00	3,70305536
	2022	1,79	634,56	1029836868,00	5,30859501

PT Rakyat Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	2020	1,16	587,06	1610065344,00	-2,0655118
	2021	1,83	475,11	1678097734,00	3,70305536
	2022	2,76	514,92	1865639010,00	5,30859501
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	2020	0,44	1608	361208406,00	-2,0655118
	2021	0,64	1531	371868311,00	3,70305536
	2022	0,76	1356	402148312,00	5,30859501
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	2020	1,19	579,83	1541964567,00	-2,0655118
	2021	1,77	597,26	1725611128,00	3,70305536
	2022	2,26	612,14	1992544687,00	5,30859501
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRSI)	2020	0,91	303,73	239581524,00	-2,0655118
	2021	1,14	247,41	265289081,00	3,70305536
	2022	1,39	222,15	305727438,00	5,30859501
PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)	2020	1,84	160,01	108461173,28	-2,0655118
	2021	3,20	116,58	131867691,22	3,70305536
	2022	0,35	148,48	145484283,67	5,30859501
PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA)	2020	-52,01	61,31	2593657,44	-2,0655118
	2021	-6,30	13,28	26615549,96	3,70305536
	2022	7,22	3,43	27406404,82	5,30859501
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)	2020	12,34	33,45	31159291,00	-2,0655118
	2021	10,21	40,94	35446051,00	3,70305536
	2022	7,35	51,35	39847545,00	5,30859501
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK)	2020	9,60	44,24	17884145,63	-2,0655118
	2021	15,77	13,36	38168511,11	3,70305536
	2022	12,28	11,46	44469025,42	5,30859501
PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA)	2020	-4,24	154,04	11171914,05	-2,0655118
	2021	1,77	169,06	11547802,15	3,70305536
	2022	26,56	58,23	13077104,24	5,30859501
PT XL Axiata Tbk. (EXCL)	2020	0,55	253,99	67744797,00	-2,0655118
	2021	1,77	262,16	72753282,00	3,70305536
	2022	1,28	238,62	87277780,00	5,30859501
PT Gududang Garam Tbk. (GGRM)	2020	9,78	33,61	78191409,00	-2,0655118
	2021	6,23	51,74	89964369,00	3,70305536
	2022	3,14	53,07	88562617,00	5,30859501
PT GoTO Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO)	2020	-55,58	44,76	30108570,00	-2,0655118
	2021	-14,46	11,59	155137033,00	3,70305536
	2022	-29,03	13,44	139216570,00	5,30859501

PT Harum Energy Tbk. (HRUM)	2020	12,09	9,65	7034194,76	-2,0655118
	2021	11,24	34,42	12479975,60	3,70305536
	2022	29,70	28,88	20116894,92	5,30859501
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	2020	7,16	105,87	103588325,00	-2,0655118
	2021	6,69	115,75	118066628,00	3,70305536
	2022	4,96	100,63	115305536,00	5,30859501
PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)	2020	3,58	60,72	32648251,09	-2,0655118
	2021	6,70	14,78	35284782,73	3,70305536
	2022	7,54	12,88	41814822,80	5,30859501
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2020	5,36	106,14	163136516,00	-2,0655118
	2021	6,25	107,03	179356193,00	3,70305536
	2022	5,09	92,72	180433300,00	5,30859501
PT Indika Energy Tbk. (INDY)	2020	-2,96	302,83	49278678,80	-2,0655118
	2021	1,72	317,72	52673686,75	3,70305536
	2022	14,21	168,16	56535201,09	5,30859501
PT Indah Kiat Plup & Paper Tbk. (INKP)	2020	3,46	99,93	119839987,09	-2,0655118
	2021	5,87	88,67	128113431,71	3,70305536
	2022	8,89	72,00	151658182,05	5,30859501
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	2020	6,61	23,31	27344672,00	-2,0655118
	2021	6,84	26,75	26136114,00	3,70305536
	2022	7,17	31,38	25706169,00	5,30859501
PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)	2020	3,26	36,91	16342462,05	-2,0655118
	2021	28,53	3,87	23775564,29	3,70305536
	2022	45,43	39,00	41532624,39	5,30859501
PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	2020	12,41	23,46	22564300,32	-2,0655118
	2021	12,59	20,69	25666635,16	3,70305536
	2022	12,66	23,28	27241313,03	5,30859501
PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)	2020	-3,32	171,57	17650451,00	-2,0655118
	2021	2,92	136,52	16783042,00	3,70305536
	2022	11,95	115,55	20968046,00	5,30859501
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)	2020	3,11	64,93	13112101,63	-2,0655118
	2021	2,61	64,05	18244238,65	3,70305536
	2022	1,67	91,46	60983828,68	5,30859501
PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)	2020	-3,08	392,15	82976089,85	-2,0655118
	2021	1,10	362,35	81103342,78	3,70305536
	2022	7,95	296,67	109045810,55	5,30859501

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)	2020	-2,86	154,92	106266878,10	-2,0655118
	2021	4,85	128,65	107173729,88	3,70305536
	2022	5,58	109,05	113182339,72	5,30859501
PT Bukti Asam Tbk. (PTBA)	2020	10,01	42,02	24056755,00	-2,0655118
	2021	22,25	48,94	36123703,00	3,70305536
	2022	28,17	56,87	45359207,00	5,30859501
PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA)	2020	17,00	73,66	6766903,49	-2,0655118
	2021	13,50	32,87	9913440,97	3,70305536
	2022	6,20	25,83	10959097,13	5,30859501
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO)	2020	24,26	19,49	3849516,00	-2,0655118
	2021	30,99	17,22	4068970,00	3,70305536
	2022	27,07	16,43	4081442,00	5,30859501
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMRG)	2020	15,16	113,79	78006244,00	-2,0655118
	2021	14,32	113,51	76504240,00	3,70305536
	2022	3,01	75,62	82960012,00	5,30859501
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG)	2020	25,17	11,63	35048949,00	-2,0655118
	2021	40,71	9,17	61151527,00	3,70305536
	2022	7,25	6,61	63771150,00	5,30859501
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)	2020	2,92	292,54	36521303,00	-2,0655118
	2021	3,82	327,72	41870435,00	3,70305536
	2022	3,92	295,04	43139968,00	5,30859501
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	2020	11,97	104,27	246943000,00	-2,0655118
	2021	12,25	90,64	277184000,00	3,70305536
	2022	10,06	84,37	275192000,00	5,30859501
PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)	2020	8,33	236,31	34249550,00	-2,0655118
	2021	5,24	445,75	65828670,00	3,70305536
	2022	5,33	354,71	65625136,00	5,30859501
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	2020	1,43	98,39	50689801,44	-2,0655118
	2021	3,04	70,55	71245973,14	3,70305536
	2022	3,03	75,50	77551800,70	5,30859501
PT United Tractors Tbk. (UNTR)	2020	5,64	58,05	99800963,00	-2,0655118
	2021	9,42	56,72	112561356,00	3,70305536
	2022	16,37	56,93	140478220,00	5,30859501
PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	2020	34,89	315,90	20534632,00	-2,0655118
	2021	30,20	341,27	19068532,00	3,70305536
	2022	29,29	358,27	18318114,00	5,30859501

Lampiran 2 Common Effect Model

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/24 Time: 20:16				
Samples: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 45				
Total panel (balanced) observations: 135				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.34080	14.41651	1.688397	0.0937
DER	-5.24E-05	4.54E-05	-1.155493	0.2500
LOG(TOTALASSET)	-1.024473	0.830590	-1.233427	0.2196
GDPGROWTH	0.840475	0.331770	2.533311	0.0125
R-squared	0.082364	Mean dependent var		6.901704
Adjusted R-squared	0.061349	S.D. dependent var		12.43027
S.E. of regression	12.04294	Akaike info criterion		7.844016
Sum square resid	18999.25	Schwarz criterion		7.930098
Log likelihood	-525.4711	Hannan-Quinn criter.		7.878998
F-statistic	3.919366	Durbin-Watson stat		0.647491
Prob(F-statistic)	0.010198			

Lampiran 3 Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA					
Method: Panel Least Squares					
Date: 02/05/24 Time: 20:17					
Samples: 2020 2022					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 45					
Total panel (balanced) observations: 135					
Variable	Coefficient t	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-261.8606	41.96840	-6.239472	0.0000	
DER	6.01E-05	8.16E-05	0.736007	0.4637	
LOG(TOTALASSET)	14.91693	2.330858	6.399757	0.0000	
GDPGROWTH	0.006634	0.215472	0.030790	0.9755	
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.822141	Mean dependent var		6.901704	
Adjusted R-squared	0.726056	S.D. dependent var		12.43027	
S.E. of regression	6.505961	Akaike info criterion		6.855059	
Sum square resid	3682.495	Schwarz criterion		7.888046	
Log likelihood	-414.7165	Hannan-Quinn criter.		7.274836	
F-statistic	8.556403	Durbin-Watson stat		2.085032	
Prob(F-statistic)	0.000000				

Lampiran 4 Random Effect Model

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/05/24 Time: 20:18				
Samples: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 45				
Total panel (balanced) observations: 135				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.99221	18.01472	-1.331811	0.1852
DER	-0.000106	5.05E-05	-2.105914	0.0371
LOG(TOTALASSET)	1.749221	1.024400	1.707558	0.0901
GDPGROWTH	0.672161	0.187697	3.581091	0.0005
Effects Specifications				
			S.D.	Rho
Cross-section random			9.537740	0.6825
Idiosyncratic random			6.505961	0.3175
Weighted Statistics				
R-squared	0.134023	Mean dependent var		2.529018
Adjusted R-squared	0.114191	S.D. dependent var		7.847628
S.E. of regression	7.385984	Sum squared resid		7146.412
F-statistic	6.758072	Durbin-Watson stat		1.519420
Prob(F-statistic)	0.000284			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.001896	Mean dependent var		6.901704
Sum squared resid	20665.29	Durbin-Watson stat		0.525441

Lampiran 5 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Test for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	41.20639 (0.0000)	1.532236 (0.2158)	42.73863 (0.0000)
Honda	6.419221 (0.0000)	-1.237835 (0.8921)	3.663793 (0.0001)
King-Wu	6.419221 (0.0000)	-1.237835 (0.8921)	0.127873 (0.4491)
Standardized Honda	6.646889 (0.0000)	-0.713960 (0.7624)	-.0754754 (0.7748)
Standardized King-Wu	6.646889 (0.0000)	-0.713960 (0.7624)	-2.406370 (0.9919)
Gourieroux, et al.	--	--	41.20639 (0.0000)

Lampiran 6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FE			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.224150	(44,87)	0.0000
Criss-section Chi-square	221.509178	44	0.0000

Lampiran 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: RE			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.836015	3	0.0000

Lampiran 8 Data Statistik

Date: 02/05/24 Time: 20:19

Sample: 2020 2022

	DER	LOG(TOTALASSET)	GDPGROWTH
Mean	19205.73	17.93893	2.315380
Median	9839.000	17.77963	3.703055
Maximum	160786.0	21.41268	5.308595
Minimum	387.0000	14.59478	-2.065512
Std. Dev.	26579.11	1.461587	3.178136
Skewness	3.045831	0.421259	-0.573211
Kurtosis	14.42029	3.050508	1.500000
Jarque-Bera	942.3640	4.007177	20.04909
Probability	0.000000	0.134851	0.000044
Sum	2592773.	2421.755	312.5762